

Global

Baik S&P 500 maupun Nasdaq Composite mencapai rekor penutupan tertinggi baru pada hari Rabu. Dow Jones Industrial Average menguat 463,66 poin, atau 1,04%, dan ditutup pada level 44.922,27. S&P 500 naik 0,32% dan ditutup pada level 6.466,58, sementara Nasdaq Composite naik 0,14% dan ditutup pada level 21.713,14. Investor bertaruh pada penurunan suku bunga oleh Federal Reserve AS bulan depan. Investor juga mengamati pasar saham Australia setelah tingkat pengangguran di negara itu turun menjadi 4,2% berdasarkan penyesuaian musiman pada bulan Juli, sejalan dengan perkiraan para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Angka tersebut lebih rendah dari 4,3% yang tercatat pada bulan Juni, menurut data yang dirilis oleh Biro Statistik Australia pada hari Kamis. Sementara itu, jumlah orang yang bekerja naik sebesar 24.500 pada bulan Juli, dari revisi kenaikan sebesar 1.000 pada bulan sebelumnya. Angka terbaru tersebut masih meleset dari perkiraan pasar sebesar 25.000, menurut data jajak pendapat Reuters.

Domestik

Tren penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih berlanjut. IHSG ditutup naik 1,3% ke 7.892,91 pada perdagangan Rabu. Nilai transaksi kemarin masih ramai, mencapai 21,08 triliun yang melibatkan 36,83 miliar saham dalam 2,19 juta kali transaksi. Sebanyak 346 saham tercatat mengalami kenaikan, 280 terkoreksi dan 173 lainnya stagnan. Sementara itu, investor asing kembali mencatatkan pembelian bersih sebesar Rp1,49 triliun di seluruh pasar sebesar Rp1,52 triliun di pasar reguler. Di samping itu, mereka juga tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp34,72 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Para pelaku pasar hingga regulator optimis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bisa mencapai 8.000 di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), pada 17 Agustus 2025 mendatang.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah menguat tajam sejalan dengan penguatan mata uang Asia lainnya, seiring dengan meningkatnya harapan the Fed memangkas suku bunga di September. Spot Rupiah kemudian terus menguat sampai ke level 16.195 yang disebabkan oleh *capital inflow* ke pasar obligasi dan saham. USD/IDR diperkirakan akan bergerak di 16.050-16.150. Imbal hasil obligasi pemerintah turun sekitar 2-4bps hampir diseluruh tenor. Imbal hasil obligasi tenor 10 dan 15-tahun mengalami penurunan terbesar sekitar 3bps dan 4bps. Hal ini diakibatkan oleh tingginya permintaan pasar setelah data inflasi AS membuka jalan untuk Fed bersikap lebih *dovish* di September.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 5.25 |
| FED RATE | 4.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.37% | 0.30% |
| U.S | 2.70% | 0.20% |

| BONDS | 12-Aug | 13-Aug | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.43 | 6.40 | (0.40) |
| INA 10 YR (USD) | 5.13 | 5.12 | (0.25) |
| UST 10 YR | 4.29 | 4.23 | (1.31) |

| INDEXES | 12-Aug | 13-Aug | % |
|------------|----------|---------|------|
| IHSG | 7791.70 | 7892.91 | 1.30 |
| LQ45 | 823.26 | 829.85 | 0.80 |
| S&P 500 | 6445.76 | 6466.58 | 0.32 |
| DOW JONES | 44458.61 | 44922.2 | 1.04 |
| NASDAQ | 21681.90 | 21713.1 | 0.14 |
| FTSE 100 | 9147.81 | 9165.23 | 0.19 |
| HANG SENG | 24969.68 | 25613.6 | 2.58 |
| SHANGHAI | 3665.92 | 3683.47 | 0.48 |
| NIKKEI 225 | 42718.17 | 43274.6 | 1.30 |

| FOREX | 13-Aug | 14-Aug | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 16305 | 16260 | (0.28) |
| EUR/IDR | 18948 | 19000 | 0.27 |
| GBP/IDR | 21911 | 21969 | 0.27 |
| AUD/IDR | 10626 | 10613 | (0.12) |
| NZD/IDR | 9692 | 9681 | (0.11) |
| SGD/IDR | 12671 | 12671 | 0.00 |
| CNY/IDR | 2269 | 2265 | (0.17) |
| JPY/IDR | 109.95 | 109.95 | (0.01) |
| EUR/USD | 1.1621 | 1.1685 | 0.55 |
| GBP/USD | 1.3438 | 1.3511 | 0.54 |
| AUD/USD | 0.6517 | 0.6527 | 0.15 |
| NZD/USD | 0.5944 | 0.5954 | 0.17 |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|-------------------------------------|--------|-------------|--------------|
| AU | Unemployment Rate JUL | 4.2% | 4.3% | 4.2% |
| GB | GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q2 | | 0.7% & 1.3% | 0.1% & 0.7% |
| GB | GDP MoM JUN | | -0.1% | 0.1% |
| EA | Industrial Production MoM & YoY JUN | | 1.7% & 3.7% | -0.6% & 2.9% |
| US | PPI MoM JUL | | 0% | 0.2% |
| US | Initial Jobless Claims AUG/09 | | 226K | 228.0K |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics